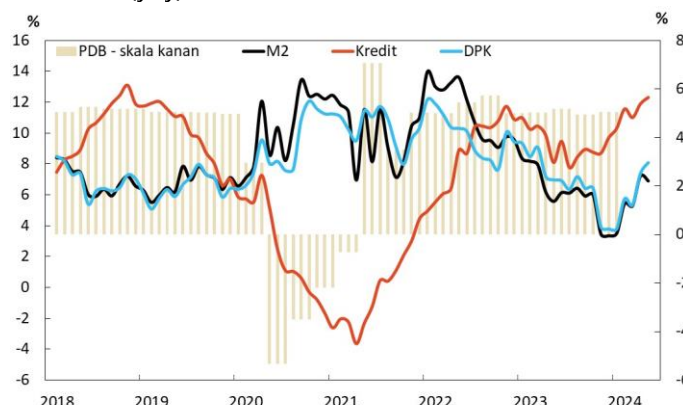


Uang Beredar Tetap Tumbuh pada April 2024

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada April 2024 tetap tumbuh. Posisi M2 pada April 2024 tercatat sebesar Rp8.928,0 triliun atau tumbuh sebesar 6,9% (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 7,2% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 5,5% (yoy) dan uang kuasi sebesar 8,5% (yoy).
- Perkembangan M2 pada April 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat. Penyaluran kredit¹ pada April 2024 tumbuh sebesar 12,3% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 11,9% (yoy). Tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat tumbuh sebesar 25,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Maret 2024 sebesar 17,9% (yoy). Sementara itu, aktiva luar negeri bersih berkontraksi sebesar 1,1% (yoy), stabil dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang Beredar tetap tumbuh pada April 2024. Posisi M2 pada April 2024 tercatat sebesar Rp8.928,0 triliun, atau tumbuh sebesar 6,9% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 7,2% (yoy). Perkembangan M2 terutama didorong oleh pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) sebesar 5,5% (yoy) dan Uang Kuasi sebesar 8,5% (yoy) (Tabel 1).

Komponen M1² dengan pangsa 55,2% dari M2, pada April 2024 sebesar Rp4.928,4 triliun atau tumbuh sebesar 5,5% (yoy), setelah tumbuh 7,9% (yoy) pada bulan sebelumnya. Perkembangan M1 terutama disebabkan oleh perkembangan Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR, serta Tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Uang Kartal yang beredar di masyarakat pada April 2024 sebesar Rp943,2 triliun, atau tumbuh 5,3% (yoy), setelah tumbuh 14,5% (yoy) pada Maret 2024.

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2024		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'24	Apr'24*
Uang Beredar Luas (M2)	8.891,4	8.928,0	7,2	6,9
Uang Beredar Sempit (M1)	4.922,4	4.928,4	7,9	5,5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	953,8	943,2	14,5	5,3
Giro Rupiah	1.685,6	1.680,0	7,0	6,5
a.l: Uang Elektronik	13,0	13,1	13,7	18,0
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.283,0	2.305,2	6,0	4,8
Uang Kuasi	3.938,5	3.968,0	6,2	8,5
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2.955,0	2.956,4	7,3	7,9
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	256,7	261,3	(7,1)	(5,7)
Giro Valas	726,8	750,3	7,4	17,4
Surat Berharga Selain Saham ³⁾	30,5	31,5	29,1	34,5

Keterangan:

*Data sementara

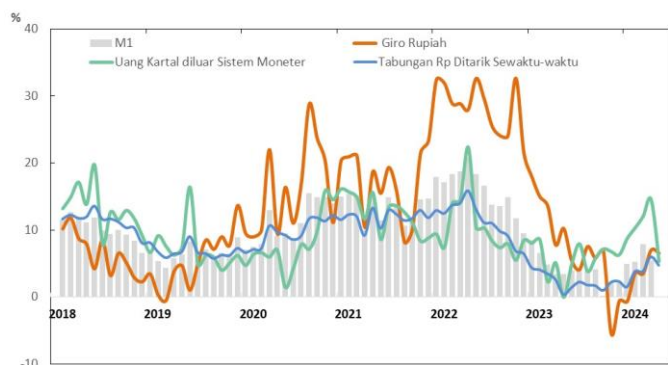
³⁾ footnote 3

¹ Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

² Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

³ Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2024		% yoy	
	Mar	Apr*	Mar'24	Apr'24*
Uang Beredar (M2)	8.891,4	8.928,0	7,2	6,9
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.930,7	1.912,5	(1,1)	(1,1)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.960,7	7.015,4	9,8	9,3
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	776,5	764,1	17,9	25,8
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.671,0	1.662,0	(5,2)	(6,6)
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	894,4	897,9	(19,0)	(23,4)
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	7.686,9	7.755,2	10,6	11,3
Kredit	7.189,7	7.247,7	11,9	12,3
Modal	(2.284,3)	(2.322,2)	10,9	13,2
Lainnya Bersih	1.284,8	1.323,0	8,5	3,2

Keterangan:
*Data sementara

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2024		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'24	Apr'24*
Rupiah	7.060,1	7.084,7	7,7	7,3
Giro	1.745,3	1.736,0	8,0	7,6
Tabungan	2.531,5	2.550,1	6,6	5,4
Simpanan Berjangka	2.783,3	2.798,6	8,5	8,7
Valas	1.272,3	1.291,4	5,8	12,9
Giro	760,9	782,9	10,0	20,0
Tabungan	176,7	182,1	(5,0)	(3,7)
Simpanan Berjangka	334,7	326,5	2,9	8,0
Total Jenis Simpanan	8.332,4	8.376,1	7,4	8,1
Giro	2.506,3	2.518,9	8,6	11,2
Tabungan	2.708,2	2.732,1	5,8	4,8
Simpanan Berjangka	3.118,0	3.125,1	7,8	8,7

Keterangan:
*Data sementara

Tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 46,8% terhadap M1, tercatat sebesar Rp2.305,2 triliun pada April 2024, atau tumbuh 4,8% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 6,0% (yoy). Giro Rupiah tercatat sebesar Rp1.680,0 triliun, atau tumbuh sebesar 6,5% (yoy), setelah tumbuh sebesar 7,0% (yoy) pada bulan sebelumnya.

Pada April 2024, uang kuasi dengan pangsa 44,4% dari M2, tercatat sebesar Rp3.968,0 triliun atau tumbuh 8,5% (yoy), setelah tumbuh 6,2% (yoy) pada Maret 2024. Pertumbuhan uang kuasi dikontribusikan oleh simpanan berjangka (7,9%, yoy) dan giro valas (17,4%, yoy). Sementara itu, tabungan lainnya berkontraksi sebesar 5,7% (yoy), setelah berkontraksi sebesar 7,1% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 1).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, perkembangan M2 pada April 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat. Penyaluran kredit pada April 2024 tumbuh sebesar 12,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan Maret 2024 sebesar 11,9% (yoy) (Tabel 2). Tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat tumbuh sebesar 25,8% (yoy) pada April 2024, setelah tumbuh 17,9% (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, aktiva luar negeri bersih berkontraksi sebesar 1,1% (yoy), relatif stabil dengan pertumbuhan bulan sebelumnya.

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada April 2024 tercatat sebesar Rp8.376,1 triliun, atau tumbuh 8,1% (yoy),

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

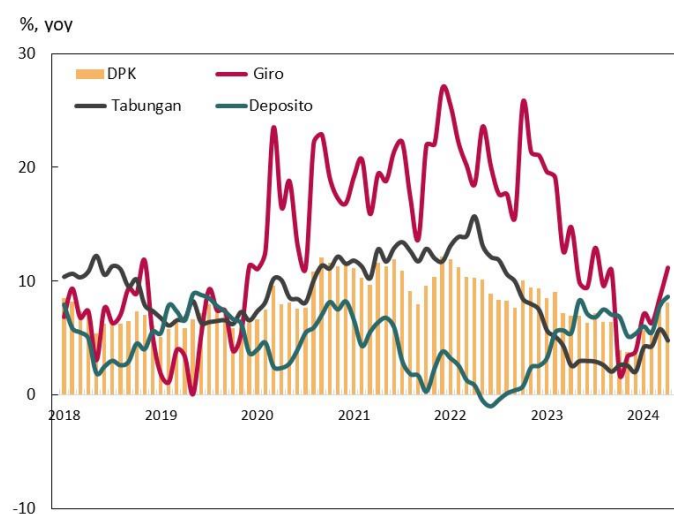
DPK	2024		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'24	Apr'24*
Giro	2.506,3	2.518,9	8,6	11,2
Korporasi	2.049,3	2.068,4	12,1	15,8
Perorangan	197,6	187,3	(16,1)	(19,0)
Lainnya**	259,3	263,2	6,3	6,0
Tabungan	2.708,2	2.732,1	5,8	4,8
Korporasi	237,0	238,8	5,6	6,7
Perorangan	2.420,4	2.441,4	5,7	4,4
Lainnya**	50,8	52,0	8,3	16,0
Simpanan Berjangka	3.118,0	3.125,1	7,8	8,7
Korporasi	1.545,1	1.539,5	14,1	16,1
Perorangan	1.452,8	1.458,1	2,4	2,3
Lainnya**	120,0	127,5	0,7	2,6
Total	8.332,4	8.376,1	7,4	8,1
Korporasi	3.831,5	3.846,7	12,5	15,3
Perorangan	4.070,8	4.086,7	3,2	2,3
Lainnya**	430,1	442,7	4,9	6,1

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2024		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'24	Apr'24*
Korporasi	3.772,0	3.829,0	15,8	17,0
Perorangan	3.353,3	3.355,9	7,6	7,2
Lainnya**	64,4	62,9	25,3	23,6
Total	7.189,7	7.247,7	11,9	12,3

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya (7,4%, yoy) (Tabel 3). Perkembangan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK Korporasi (15,3%, yoy) dan Perorangan (2,3%, yoy) (Tabel 4).

Pada April 2024, giro tumbuh sebesar 11,2% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 8,6% (yoy). Tabungan tumbuh sebesar 4,8% (yoy), setelah tumbuh 5,8% (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, simpanan berjangka tumbuh 8,7% (yoy), setelah pada Maret 2024 tumbuh 7,8% (yoy).

PERKEMBANGAN KREDIT

Kredit yang disalurkan oleh perbankan tumbuh lebih tinggi. Penyaluran kredit pada April 2024 tercatat sebesar Rp7.247,7 triliun, atau tumbuh 12,3% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 11,9% (yoy). Perkembangan kredit terutama didorong oleh pertumbuhan penyaluran kredit kepada debitur korporasi (17,0%, yoy) dan kredit perorangan (7,2%, yoy) (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit pada April 2024 dipengaruhi oleh perkembangan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, maupun Kredit Konsumsi (Grafik 4).

Kredit Modal Kerja (KMK) pada April 2024 tumbuh sebesar 12,4% (yoy), setelah tumbuh sebesar 11,8% (yoy) pada bulan sebelumnya. Perkembangan KMK bersumber dari pertumbuhan sektor Industri Pengolahan dan sejenisnya, serta sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan (Tabel 6).

Kredit Investasi (KI) pada April 2024 tumbuh sebesar 14,6% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 14,0% (yoy)

Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

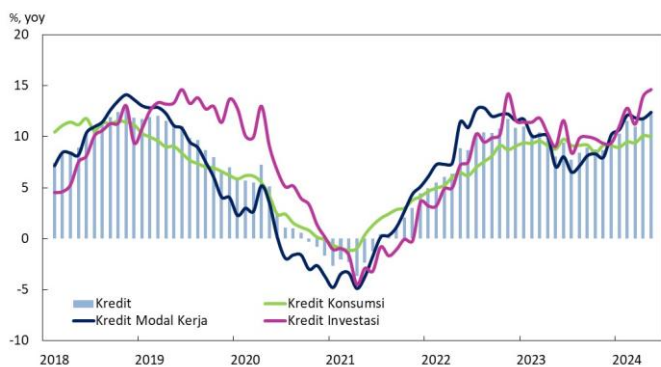
Keterangan	2024		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'24	Apr'24*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3.229,5	3.269,6	11,8	12,4
a.l: Industri Pengolahan dan sejenisnya	771,5	800,4	8,0	10,9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	489,2	493,9	20,3	20,7
Kredit Investasi (KI)	1.912,2	1.921,8	14,0	14,6
a.l: Industri Pengolahan dan sejenisnya	322,7	327,4	15,4	18,0
Listrik, Gas dan Air Bersih	158,4	163,1	26,9	35,2
Kredit Konsumsi (KK)	2.048,0	2.056,3	10,1	10,0
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	740,4	743,8	14,2	14,2
Kredit Kendaraan Bermotor	136,7	137,8	12,4	10,7
Kredit Multiguna	1.170,8	1.174,8	7,4	7,3

Keterangan:

*Data sementara

Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



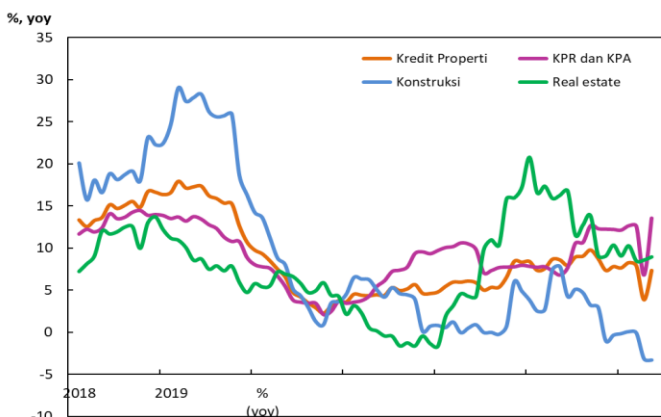
Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2024		%yoy	
	Mar	Apr*	Mar'24	Apr'24*
Kredit Properti	1.348,6	1.351,1	7,7	7,8
KPR dan KPA	740,4	743,7	14,2	14,2
Konstruksi	388,1	387,7	(3,2)	(3,3)
Real estate	220,2	219,6	8,6	8,9

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



terutama bersumber dari sektor Industri Pengolahan dan sejenisnya, serta sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.

Sementara itu, Kredit Konsumsi (KK) tumbuh sebesar 10,0% (yoy) pada April 2024, relatif stabil dengan pertumbuhan Maret 2024, terutama didorong oleh perkembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna.

Penyaluran kredit properti tumbuh sebesar 7,8% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya (Tabel 7), terutama berasal dari kredit KPR dan KPA yang tumbuh sebesar 14,2% (yoy). Sementara itu, kredit *Real Estate* pada April 2024 tumbuh sebesar 8,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Maret 2024 sebesar 8,6% (yoy).

Penyaluran kredit kepada UMKM pada April 2024 tumbuh sebesar 8,1% (yoy), setelah tumbuh sebesar 8,7% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 8). Pertumbuhan penyaluran kredit UMKM terutama pada skala mikro (12,8%, yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan kredit UMKM pada April 2024 dipengaruhi oleh Kredit Investasi (20,6%, yoy) dan Kredit Modal Kerja (4,1%, yoy).

SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada April 2024, suku bunga kredit tercatat stabil, sementara suku bunga simpanan tercatat meningkat. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada April 2024 sebesar 9,25%, stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara itu, suku bunga

Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

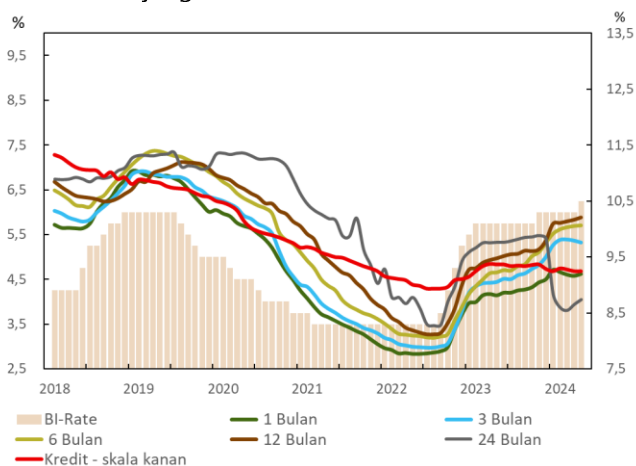
Keterangan	2024		% (yoy)	
	Mar	Apr*	Mar'24	Apr'24*
Skala Usaha				
Mikro	633,1	639,4	22,7	12,8
Kecil	427,4	429,8	(3,7)	4,1
Menengah	303,5	304,5	2,8	4,5
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	997,6	1.002,8	4,8	4,1
Investasi	366,4	370,9	20,9	20,6
Total UMKM	1.364,0	1.373,8	8,7	8,1

Keterangan:

*Data sementara

simpanan berjangka meningkat pada tenor 1 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan, masing-masing sebesar 4,62%, 5,71%; 5,88%; dan 4,05% pada April 2024, setelah pada Maret 2024 masing-masing tercatat sebesar 4,58%, 5,69%; 5,83%, dan 3,94%. Di sisi lain, suku bunga simpanan berjangka tenor 3 bulan pada April 2024 sebesar 5,32%, menurun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 5,36% (Grafik 6).

Grafik 6. Perkembangan BI-Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



**Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)**

Uraian	2023										2024			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*
Uang Beredar (M2)	8.293,3	8.352,3	8.336,2	8.373,0	8.349,5	8.364,7	8.441,2	8.506,5	8.574,9	8.826,5	8.721,9	8.739,6	8.891,4	8.928,0
Uang Beredar Sempit (M1)	4.561,7	4.673,2	4.623,3	4.682,7	4.648,1	4.609,5	4.671,0	4.691,2	4.725,7	4.935,5	4.806,9	4.791,6	4.922,4	4.928,4
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	832,8	895,7	859,5	879,7	853,3	851,7	865,4	863,1	893,2	975,9	915,9	911,7	953,8	943,2
Simpanan Giro Rupiah	1.575,6	1.577,2	1.563,8	1.586,3	1.584,7	1.559,1	1.616,8	1.634,6	1.617,6	1.699,4	1.648,8	1.644,8	1.685,6	1.680,0
a.l: Uang Elektronik	11,4	11,1	11,2	11,5	11,3	11,4	11,4	11,6	11,9	12,4	12,1	12,4	13,0	13,1
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.153,3	2.200,3	2.200,0	2.216,7	2.210,1	2.198,7	2.188,8	2.193,4	2.215,0	2.260,2	2.242,2	2.235,1	2.283,0	2.305,2
Uang Kuasi	3.708,0	3.655,7	3.690,1	3.666,5	3.674,7	3.727,4	3.744,8	3.788,5	3.821,3	3.862,4	3.886,5	3.917,6	3.938,5	3.968,0
Simpanan Berjangka	2.755,2	2.739,7	2.795,8	2.760,6	2.760,5	2.804,9	2.819,9	2.833,4	2.849,0	2.866,0	2.890,5	2.920,3	2.955,0	2.956,4
Rupiah	2.445,0	2.452,8	2.505,0	2.486,6	2.475,8	2.516,1	2.522,2	2.536,2	2.556,7	2.559,2	2.577,8	2.606,6	2.638,7	2.647,9
Valas	310,2	286,8	290,9	274,0	284,6	288,8	297,7	297,3	292,3	306,8	312,7	313,7	316,3	308,5
Tabungan Lainnya	276,3	277,2	268,9	263,0	266,0	267,0	268,7	265,0	266,3	266,0	271,3	270,8	256,7	261,3
Rupiah	95,7	95,0	97,6	97,1	100,8	102,7	101,8	101,5	103,0	104,9	103,9	103,6	95,1	94,6
Valas	180,6	182,2	171,3	165,9	165,2	164,4	166,8	163,6	163,3	161,1	167,4	167,2	161,7	166,7
Simpanan Giro Valuta Asing	676,5	638,8	625,3	643,0	648,2	655,4	656,3	690,0	706,1	730,4	724,7	726,5	726,8	750,3
Surat Berharga Selain Saham	23,6	23,5	22,8	23,7	26,7	27,9	25,4	26,9	27,8	28,6	28,5	30,4	30,5	31,5
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	8.293,3	8.352,3	8.336,2	8.373,0	8.349,5	8.364,7	8.441,2	8.506,5	8.574,9	8.826,5	8.721,9	8.739,6	8.891,4	8.928,0
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.952,7	1.933,8	1.872,3	1.834,6	1.870,8	1.850,1	1.858,5	1.851,1	1.867,8	1.967,2	1.990,0	1.972,2	1.930,7	1.912,5
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.340,6	6.418,5	6.463,8	6.538,4	6.478,7	6.514,6	6.582,7	6.655,5	6.707,1	6.859,4	6.732,0	6.767,4	6.960,7	7.015,4
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	658,5	607,6	637,3	697,6	653,4	665,9	701,6	787,0	783,4	908,0	807,2	739,9	776,5	764,1
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.763,0	1.779,8	1.692,3	1.700,3	1.700,3	1.698,0	1.663,3	1.645,8	1.672,6	1.683,5	1.716,9	1.717,6	1.671,0	1.662,0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	1.104,6	1.172,2	1.055,0	1.002,7	1.046,9	1.032,0	961,7	858,8	889,2	775,5	909,7	977,7	894,4	897,9
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6.948,4	6.967,2	7.090,8	7.160,4	7.197,4	7.244,9	7.412,6	7.344,2	7.424,1	7.524,8	7.495,2	7.535,9	7.686,9	7.755,2
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	489,3	495,0	508,4	518,5	516,0	515,4	526,2	526,5	532,2	551,2	543,5	570,2	611,2	640,9
Pinjaman yang Diberikan	321,7	323,5	334,1	342,5	332,9	333,2	346,8	342,4	347,1	366,1	359,8	384,9	416,4	417,6
Tagihan Lainnya	167,6	171,5	174,3	176,0	183,1	182,2	179,4	184,0	185,1	185,1	183,8	185,3	194,8	223,4
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	3,1	3,0	2,9	2,7	2,5	2,6	2,4	2,2	2,2	2,3	2,3	2,3	2,0	1,8
Pinjaman yang Diberikan	3,1	3,0	2,9	2,7	2,5	2,6	2,4	2,2	2,2	2,3	2,3	2,3	2,0	1,8
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	430,1	441,8	449,8	438,0	437,3	421,1	428,0	417,7	421,6	425,4	425,5	429,1	439,3	451,9
Pinjaman yang Diberikan	397,3	409,8	420,6	409,5	408,0	392,0	399,7	388,9	392,7	397,4	397,8	402,1	412,4	425,5
Tagihan Lainnya	32,8	32,1	29,2	28,5	29,3	29,1	28,3	28,8	29,0	28,0	27,6	26,9	26,9	26,4
Tagihan kepada Sektor Swasta	6.025,9	6.027,3	6.129,7	6.201,2	6.241,6	6.305,8	6.456,1	6.397,8	6.468,0	6.545,8	6.523,9	6.534,4	6.634,4	6.660,5
Pinjaman yang Diberikan	5.704,7	5.718,1	5.805,9	5.883,0	5.916,6	5.982,7	6.055,9	6.129,7	6.189,4	6.280,6	6.250,6	6.259,2	6.359,0	6.402,9
Tagihan Lainnya	321,3	309,2	323,8	318,2	325,0	323,2	400,2	268,1	278,6	265,2	273,3	275,2	275,4	257,6
Modal	(2.060,4)	(2.051,1)	(2.112,5)	(2.138,4)	(2.171,5)	(2.191,6)	(2.200,9)	(2.239,1)	(2.275,6)	(2.310,2)	(2.361,0)	(2.360,3)	(2.284,3)	(2.322,2)
Lainnya Bersih	1.184,4	1.282,4	1.235,4	1.220,5	1.209,0	1.214,0	1.093,8	1.203,0	1.223,2	1.222,7	1.260,9	1.322,2	1.284,8	1.323,0

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2023											2024			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		Jan	Feb	Mar	Apr*
Uang Beredar (M2)	6,2	5,6	6,1	6,1	6,4	5,9	6,0	3,4	3,3	3,5		5,4	5,3	7,2	6,9
Uang Beredar Sempit (M1)	4,8	3,4	3,4	3,9	4,1	3,8	4,1	0,1	2,0	2,1		4,9	5,2	7,9	5,5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	5,1	(0,1)	4,8	7,9	3,8	5,7	7,1	6,7	6,3	8,7		10,3	12,0	14,5	5,3
Simpanan Giro Rupiah	7,8	10,2	5,5	4,1	7,5	5,8	6,9	(5,5)	(0,6)	(0,7)		3,6	3,5	7,0	6,5
a.l: Uang Elektronik	2,3	11,7	18,9	22,3	14,6	19,9	16,9	19,0	17,3	16,8		14,0	14,5	13,7	18,0
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,7	0,4	1,4	2,3	1,8	1,7	1,0	2,2	2,4	1,5		3,8	3,9	6,0	4,8
Uang Kuasi	8,0	8,6	10,0	9,2	9,4	8,4	8,4	7,9	5,0	5,3		6,1	5,3	6,2	8,5
Simpanan Berjangka	5,1	4,9	8,0	7,1	6,7	7,4	6,9	6,5	4,9	5,1		5,8	5,3	7,3	7,9
Rupiah	3,7	4,4	7,2	7,7	6,7	8,1	8,2	8,2	6,2	6,0		6,4	6,2	7,9	8,0
Valas	17,0	9,5	15,1	1,7	6,9	1,7	(2,7)	(6,5)	(5,4)	(2,5)		0,5	(1,5)	2,0	7,6
Tabungan Lainnya	4,5	6,9	5,1	(0,6)	1,3	0,3	(0,7)	(4,0)	(5,1)	(4,6)		(1,3)	(1,0)	(7,1)	(5,7)
Rupiah	12,1	11,0	14,5	14,4	17,7	17,7	16,3	14,0	10,6	6,3		6,8	9,0	(0,6)	(0,3)
Valas	0,8	4,8	0,4	(7,7)	(6,6)	(8,2)	(8,9)	(12,6)	(12,9)	(10,6)		(5,8)	(6,3)	(10,5)	(8,5)
Simpanan Giro Valuta Asing	24,0	29,2	22,6	24,6	26,9	17,0	20,1	20,0	9,6	10,3		10,7	8,0	7,4	17,4
Surat Berharga Selain Saham	(11,3)	(16,5)	(13,8)	(4,4)	39,1	42,1	20,7	3,4	14,2	16,5		3,3	18,7	29,1	34,5
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6,2	5,6	6,1	6,1	6,4	5,9	6,0	3,4	3,3	3,5		5,4	5,3	7,2	6,9
Aktiva Luar Negeri Bersih	9,9	11,0	9,2	3,1	9,0	4,7	6,0	4,9	0,3	3,6		4,8	2,3	(1,1)	(1,1)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,1	4,0	5,3	7,0	5,7	6,3	6,0	3,0	4,2	3,5		5,6	6,2	9,8	9,3
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(25,7)	(25,3)	(19,8)	1,7	(12,1)	(0,0)	13,2	(8,8)	(15,0)	(6,5)		1,9	(1,0)	17,9	25,8
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	8,3	8,3	5,9	5,0	3,2	2,4	(0,9)	(4,3)	(2,9)	(1,5)		(1,7)	(3,9)	(5,2)	(6,6)
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	48,7	41,2	31,4	7,4	15,9	4,0	(9,1)	0,2	11,0	5,0		(4,6)	(5,9)	(19,0)	(23,4)
Tagihan kepada Sektor Lainnya	8,2	6,9	8,2	7,0	7,6	7,7	8,9	7,2	8,5	8,7		9,6	9,4	10,6	11,3
Tagihan k/ Lembaga Keuangan															
Lainnya	20,7	21,3	20,7	21,0	18,3	18,8	15,6	16,1	16,1	15,2		15,0	18,7	24,9	29,5
Pinjaman yang Diberikan	31,5	28,1	30,9	28,1	23,3	25,8	24,9	20,5	20,7	20,4		21,3	26,1	29,4	29,1
Tagihan Lainnya	4,3	10,2	5,1	9,3	10,3	7,7	1,1	8,7	8,3	6,1		4,4	5,8	16,2	30,2
Tagihan kepada Pemerintah															
Daerah	37,5	46,6	57,9	51,1	38,5	44,9	33,8	4,7	(7,2)	(28,1)		(29,1)	(30,6)	(35,3)	(39,6)
Pinjaman yang Diberikan	37,5	46,6	57,9	51,1	38,5	44,9	33,8	4,7	(7,2)	(28,1)		(29,1)	(30,6)	(35,3)	(39,6)
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan															
BUMN:	(3,8)	(13,5)	(8,8)	(15,7)	(13,6)	(18,2)	(16,1)	(20,4)	(7,7)	(4,1)		(0,4)	0,7	2,2	2,3
Pinjaman yang Diberikan	(2,8)	(9,1)	(7,5)	(15,2)	(13,1)	(18,0)	(15,8)	(20,3)	(7,1)	(2,5)		1,3	2,8	3,8	3,8
Tagihan Lainnya	(15,2)	(46,4)	(24,4)	(22,0)	(19,7)	(20,8)	(21,1)	(21,6)	(15,3)	(21,4)		(19,8)	(22,5)	(18,0)	(17,8)
Tagihan kepada Sektor Swasta	8,2	7,7	8,7	8,0	8,7	9,2	10,6	9,0	9,2	9,2		10,0	9,3	10,1	10,5
Pinjaman yang Diberikan	9,8	8,6	9,9	8,8	9,6	10,5	10,0	10,6	10,4	10,7		11,8	10,8	11,5	12,0
Tagihan Lainnya	(13,9)	(5,9)	(8,0)	(4,4)	(5,4)	(10,4)	19,5	(18,4)	(12,7)	(17,7)		(19,8)	(15,6)	(14,3)	(16,7)
Modal	6,1	7,5	10,2	10,0	10,1	10,4	11,6	12,7	10,1	8,9		12,0	10,7	10,9	13,2
Lainnya Bersih	19,8	19,9	19,6	18,7	18,1	12,3	(2,1)	9,6	9,8	(2,7)		2,4	5,3	8,5	3,2

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2023											2024			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		Jan	Feb	Mar	Apr*
Rupiah	6.556,0	6.605,0	6.648,6	6.686,1	6.674,7	6.688,3	6.745,4	6.791,0	6.821,8	6.979,9		6.908,1	6.928,3	7.060,1	7.084,7
Giro	1.615,7	1.612,7	1.602,1	1.632,1	1.629,5	1.612,8	1.668,4	1.689,6	1.674,3	1.763,4		1.703,3	1.703,8	1.745,3	1.736,0
Tabungan	2.374,3	2.418,5	2.417,1	2.442,5	2.442,6	2.432,4	2.425,2	2.431,3	2.459,8	2.520,0		2.492,4	2.485,6	2.531,5	2.550,1
Simpanan Berjangka	2.566,0	2.573,8	2.629,4	2.611,5	2.602,6	2.643,1	2.651,9	2.670,2	2.687,8	2.696,6		2.712,4	2.738,8	2.783,3	2.798,6
Valas	1.202,9	1.143,6	1.120,8	1.113,3	1.132,2	1.142,7	1.156,4	1.192,5	1.209,2	1.256,0		1.261,0	1.264,7	1.272,3	1.291,4
Giro	691,6	652,2	639,1	655,5	663,9	671,2	672,7	709,5	728,9	761,5		755,9	758,4	760,9	782,9
Tabungan	186,0	189,1	176,7	169,9	169,4	168,7	171,5	169,7	171,3	171,3		175,7	175,7	176,7	182,1
Simpanan Berjangka	325,4	302,3	305,1	287,8	298,9	302,8	312,2	313,2	309,1	323,2		329,4	330,6	334,7	326,5
Total Jenis Simpanan	7.758,9	7.748,6	7.769,4	7.799,4	7.806,8	7.831,0	7.901,9	7.983,5	8.031,1	8.235,9		8.169,1	8.193,0	8.332,4	8.376,1
Giro	2.307,3	2.264,9	2.241,2	2.287,7	2.293,3	2.284,1	2.341,1	2.399,1	2.403,2	2.524,9		2.459,2	2.462,2	2.506,3	2.518,9
Tabungan	2.560,2	2.607,7	2.593,7	2.612,4	2.612,0	2.601,1	2.596,7	2.601,0	2.631,0	2.691,3		2.668,0	2.661,4	2.708,2	2.732,1
Simpanan Berjangka	2.891,4	2.876,1	2.934,4	2.899,4	2.901,5	2.945,9	2.964,0	2.983,4	2.996,9	3.019,8		3.041,9	3.069,4	3.118,0	3.125,1

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2023										2024			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*
Kredit Investasi	1,677.5	1,676.3	1,718.9	1,732.7	1,740.6	1,753.9	1,771.1	1,796.3	1,814.4	1,847.9	1,867.4	1,876.5	1,912.2	1,921.8
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	259.1	257.5	261.1	262.3	256.3	259.0	259.0	263.2	267.0	269.1	269.4	270.6	271.4	272.0
Pertambangan dan Penggalian	106.0	104.4	115.3	113.9	117.5	123.6	125.8	127.3	130.2	128.6	131.4	131.9	131.0	135.4
Industri Pengolahan dan sejenisnya	279.7	277.4	286.2	282.5	287.3	290.9	297.6	305.3	307.8	307.8	313.8	315.1	322.7	327.4
Listrik, Gas dan Air Bersih	124.8	120.7	129.8	130.7	133.1	130.3	131.0	132.0	133.8	149.3	152.9	152.1	158.4	163.1
Konstruksi	166.2	165.5	161.7	163.1	158.6	153.2	154.8	149.9	150.1	151.4	153.1	153.6	155.5	156.8
Perdagangan, Hotel dan Restoran	249.4	250.0	249.4	253.7	255.8	261.9	261.9	266.1	268.0	270.2	272.6	275.2	277.2	277.9
Pengangkutan dan Komunikasi	193.6	201.6	212.6	215.2	218.3	218.9	221.6	229.7	234.2	240.8	241.9	242.9	248.3	249.1
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	204.7	204.0	205.7	213.9	214.7	217.1	217.6	220.2	220.2	225.1	226.7	229.9	240.8	236.3
Jasa-jasa	94.0	95.4	97.0	97.4	98.9	99.1	101.8	102.6	103.1	105.7	105.7	105.3	106.9	103.8
Kredit Modal Kerja	2,888.4	2,908.0	2,962.5	3,009.1	3,013.0	3,032.4	3,091.8	3,108.0	3,139.7	3,199.5	3,136.0	3,153.5	3,229.5	3,269.6
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	230.6	233.1	238.9	239.4	251.5	251.8	249.6	250.0	254.3	257.7	254.9	254.5	262.2	260.0
Pertambangan dan Penggalian	106.5	105.0	116.1	112.7	109.3	112.4	117.8	122.1	117.6	131.3	136.1	139.8	147.4	149.5
Industri Pengolahan dan sejenisnya	714.5	721.7	725.9	738.5	734.1	735.8	747.3	761.8	763.9	775.9	756.9	752.6	771.5	800.4
Listrik, Gas dan Air Bersih	17.3	17.0	16.2	17.8	20.0	25.8	32.8	26.5	32.4	25.2	25.1	25.0	21.3	21.8
Konstruksi	243.0	244.2	240.4	246.8	248.6	248.0	252.9	253.2	253.3	252.4	239.5	241.6	243.5	241.8
Perdagangan, Hotel dan Restoran	945.3	947.1	960.8	973.4	977.7	985.6	989.3	991.4	1,004.6	1,014.7	987.2	1,004.0	1,031.9	1,032.2
Pengangkutan dan Komunikasi	102.1	105.8	114.5	120.9	117.3	113.7	123.7	121.7	123.7	126.5	127.2	125.3	132.0	139.1
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	406.5	409.3	421.3	427.1	421.7	424.6	444.6	444.9	448.2	472.8	469.6	469.6	489.2	493.9
Jasa-jasa	122.6	124.9	128.4	132.6	132.7	134.8	133.8	136.4	141.6	143.1	139.5	141.1	130.6	130.8
Kredit Konsumsi	1,860.5	1,869.9	1,881.9	1,895.6	1,906.2	1,924.0	1,941.6	1,959.6	1,977.1	1,998.8	2,006.8	2,018.4	2,048.0	2,056.3
Total	6,426.4	6,454.2	6,563.3	6,637.5	6,659.7	6,710.2	6,804.5	6,863.9	6,931.2	7,046.2	7,010.3	7,048.4	7,189.7	7,247.7

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2023										2024			
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*
Kredit Investasi	10.3	9.1	11.6	8.4	9.9	10.0	9.8	9.4	9.4	11.1	12.8	11.3	14.0	14.6
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	7.3	5.3	6.4	6.0	6.0	3.4	6.7	9.0	5.2	5.3	4.8	4.7	4.7	5.6
Pertambangan dan Penggalian	42.3	25.7	41.1	18.0	21.9	21.9	25.4	11.0	18.4	20.4	28.4	23.7	23.6	29.7
Industri Pengolahan dan sejenisnya	16.5	13.6	16.4	7.9	7.6	9.0	9.1	9.5	10.5	10.4	13.5	7.2	15.4	18.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	-2.7	-5.9	0.8	-3.0	-0.4	-2.2	-0.8	0.1	1.3	13.3	18.8	16.4	26.9	35.2
Konstruksi	3.6	4.7	-0.3	1.0	-0.8	-2.5	-3.8	-8.7	-8.9	-6.3	-4.7	-4.2	-6.4	-5.2
Perdagangan, Hotel dan Restoran	5.2	4.5	5.5	6.5	10.9	12.7	12.1	12.6	13.5	13.4	14.6	13.3	11.1	11.2
Pengangkutan dan Komunikasi	2.5	6.9	12.0	13.0	15.4	16.5	15.4	20.3	17.3	18.3	19.8	20.4	28.3	23.6
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	18.9	19.0	20.4	14.4	15.7	17.8	10.3	8.6	10.0	10.3	12.0	12.6	17.7	15.8
Jasa-jasa	20.7	19.6	22.9	20.8	23.8	23.2	25.2	25.6	24.0	26.3	20.2	19.9	13.7	8.8
Kredit Modal Kerja	10.1	7.1	8.1	6.5	7.2	8.2	8.3	8.0	10.2	10.7	12.1	11.9	11.8	12.4
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	11.3	7.2	8.7	10.1	10.3	15.0	8.1	7.7	11.9	12.2	13.6	11.8	13.7	11.6
Pertambangan dan Penggalian	36.4	15.7	26.7	14.1	16.2	12.8	19.0	13.2	19.5	27.3	46.8	43.5	38.3	42.4
Industri Pengolahan dan sejenisnya	4.7	2.9	2.2	1.0	0.3	2.1	2.5	3.7	4.5	4.4	5.7	6.9	8.0	10.9
Listrik, Gas dan Air Bersih	-8.9	-27.6	-31.2	-31.5	12.2	56.2	79.0	42.9	86.9	22.0	32.0	40.7	23.2	28.0
Konstruksi	10.9	10.7	8.7	8.9	9.5	8.1	8.6	5.4	6.6	5.1	4.5	3.7	0.2	-1.0
Perdagangan, Hotel dan Restoran	5.1	3.3	3.2	3.3	4.2	4.3	3.4	3.4	5.9	7.3	7.1	8.1	9.2	9.0
Pengangkutan dan Komunikasi	0.6	-6.4	4.1	-5.5	-0.5	-1.0	4.5	5.8	18.6	24.9	27.6	20.6	29.3	31.5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	29.2	25.8	28.1	23.8	21.2	22.9	26.2	24.6	22.1	21.1	24.1	21.0	20.3	20.7
Jasa-jasa	18.4	17.2	21.3	21.1	22.6	20.0	15.0	20.1	21.7	23.4	21.4	19.9	6.5	4.7
Kredit Konsumsi	9.1	8.8	9.7	9.1	9.1	9.2	8.4	9.1	9.1	8.9	9.5	9.4	10.1	10.0
Total	9.8	8.1	9.5	7.8	8.4	8.9	8.7	8.7	9.7	10.3	11.5	11.0	11.9	12.3

Keterangan:

*Data sementara